

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai acuan- acuan kegiatan yang akan dilaksanakan (Suharsimi Arikunto, 1998: 44).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala- gejala, fakta- fakta, atau kejadian- kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat- sifat populasi atau daerah tertentu, sedangkan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang informasinya atau data- datanya dikelola dengan statistik.

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan keruangan yaitu pendekatan yang mempelajari perbedaan lokasi tentang sifat-sifat penting dari fenomena geografis. Penelitian dengan pendekatan ini pokok perhatiannya terletak pada penyebaran fenomena geografis dalam ruang, apakah itu telah dimanfaatkan atau belum dimanfaatkan (Nursid Sumaatmadja, 1988: 82-83).

Pendekatan keruangan dalam penelitian ini menekankan pendekatan utamanya pada aktivitas manusia (*human activity*), yaitu aktivitas budidaya bibit tanaman sengon, peranan usaha budidaya bibit tanaman sengon dalam menyerap tenaga kerja, kontribusi pendapatan dari usaha budidaya bibit tanaman sengon terhadap pendapatan rumah tangga petani, serta faktor fisik dan nonfisik yang memengaruhi usaha budidaya bibit tanaman sengon di Desa Kebonrejo dan Desa Jebengsari.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kebonrejo dan Desa Jebengsari Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang. Alasan pemilihan tempat tersebut karena di Desa Kebonrejo dan Desa Jebengsari terdapat usaha pembudidayaan bibit tanaman sengon. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2012 sampai selesai.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 1998: 99). Menurut Ida Bagoes Mantra (2004: 67), variabel adalah konsep yang diberi lebih dari satu nilai.

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian:

- 1) Peranan usaha budidaya bibit tanaman sengon dalam menyerap tenaga kerja.
- 2) Kontribusi pendapatan dari uasa budidaya bibit tanaman sengon terhadap pendapatan rumah tangga petani.
- 3) Faktor fisik dan nonfisik yang mempengaruhi usaha budidaya bibit tanaman sengon.

b. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabelnya adalah:

- 1) Tenaga kerja adalah seseorang yang bekerja baik itu untuk usaha milik sendiri maupun seseorang yang bekerja untuk orang lain secara tetap dengan menerima pendapatan atau upah/gaji.
- 2) Pendapatan adalah seluruh jumlah penghasilan yang diterima sebagai balas yang diterima seseorang sebagai balas jasa atas faktor produksi yang disumbangkan, kegiatan ekonomi baik dari sector formal maupun nonformal yang dihitung pada periode tertentu.
 - a) Pendapatan dari usaha budidaya bibit sengon adalah besarnya pendapatan yang diperoleh dari usaha budidaya bibit tanaman sengon dalam satu bulan yang dinyatakan dalam rupiah.

- b) Pendapatan petani dari usaha nonsengon adalah besarnya pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha lain dalam satu bulan yang dinyatakan dalam rupiah.
 - c) Pendapatan pasangan rumah tangga adalah besarnya pendapatan yang diterima oleh anggota keluarga responden baik itu istri, anak, maupun anggota keluarga yang lain dalam satu bulan yang dinyatakan dalam rupiah.
 - d) Total pendapatan rumah tangga petani adalah besarnya pendapatan dari seluruh anggota rumah tangga baik dari pekerjaannya sebagai petani budidaya bibit sengon maupun pendapatan dari usaha nonsengon dan pendapatan anggota keluarga responden dalam satu bulan yang dinyatakan rupiah.
 - e) Kontribusi pendapatan dari usaha budidaya bibit tanaman sengon terhadap pendapatan rumah tangga petani sengon adalah peranan/sumbangan pendapatan dari usaha bibit tanaman sengon dalam menentukan atau mempengaruhi jumlah total pendapatan rumah tangga petani bibit sengon.
2. Faktor fisik dan nonfisik yang mempengaruhi usaha budidaya bibit tanaman sengon.
- a. Faktor fisik, syarat tumbuh tanaman sengon
 - 1) Topografi
 - 2) Tanah
 - 3) Curah hujan
 - 4) Suhu
 - b. Faktor nonfisik yang memengaruhi usaha bibit tanaman sengon
 - 1) Modal
 - 2) Tenaga kerja
 - 3) Pemasaran
 - 4) Biaya
 - 5) Teknologi

c. Populasi Penelitian

Menurut Masri Singarimbun dan S. Effendi (1995 : 152), populasi adalah jumlah dari unit populasi yang ciri-cirinya akan diduga, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani yang membudidayakan bibit tanaman sengon baik sebagai pekerja pokok atau sampingan. Jumlah petani yang membudidayakan bibit tanaman sengon sebanyak 34 responden dengan 26 responden berasal dari Desa Kebonrejo, dan 8 responden berasal dari Desa Jebengsari. Ke-34 responden ini tersebar di 9 dusun di Desa Kebonrejo dan Desa Jebengsari Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.

d. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 126), adalah cara-cara yang dipergunakan oleh peneliti untuk memperoleh data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian (Pabundu dan Tika, 2005: 4). Teknik ini digunakan untuk mendapatkan gambaran secara umum tentang daerah penelitian dan untuk mengetahui aktivitas usaha budidaya bibit tanaman sengon secara keseluruhan.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian (Moch. Pabundu dan Tika, 2005 : 4). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002: 132), wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi

dari terwawancara. Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang penyerapan tenaga kerja usaha budidaya bibit tanaman sengon.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku-buku, transkrip, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2002 : 206). Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai data letak, batas wilayah, iklim, data demografi, data sosial ekonomi dan sebagainya.

e. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Menurut Moch. Pabundu Tika (2005: 63) sebelum dianalisis, data terlebih diolah terlebih dahulu melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Pemeriksaan (*Editing*)

Editing adalah pemeriksaan kembali terhadap catatan-catatan dari hasil lapangan dengan maksud untuk mengetahui apakah catatan tersebut telah lengkap atau belum sehingga siap dilanjutkan untuk proses analisis data selanjutnya.

2. Pemberian Kode (*Coding*)

Coding adalah usaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban responden dengan jalan menandai masing-masing kode tertentu. Tujuannya adalah untuk memudahkan dalam analisis data yang sesuai dengan buku koding yang telah disiapkan.

3. Tabulasi

Tabulasi yaitu usaha penyajian data, terutama pengolahan data yang akan menjurus ke analisis kuantitatif, biasanya menggunakan tabel frekuensi maupun tabel silang.

2. Teknik Analisis Data

Analisis ini dimaksudkan untuk menganalisis variabel-variabel ke dalam distribusi frekuensi baik dalam angka maupun persentase dengan sistem tabulasi. Data yang diperoleh dijadikan bentuk persentase, dan dari hasil persentase ini kemudian ditafsirkan ke dalam kalimat yang bersifat deskriptif. Analisis ini digunakan untuk menjelaskan penyerapan tenaga kerja dalam usaha budidaya bibit tanaman sengon.

Teknik yang digunakan untuk menjelaskan kontribusi pendapatan terhadap pendapatan rumah tangga petani menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Untuk menganalisis besarnya kontribusi pendapatan terhadap total pendapatan rumah tangga digunakan penghitungan sebagai berikut.

$$= \frac{\text{total pendapatan dari usaha sengon}}{\text{total pendapatan RT}} \times 100$$

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tabel frekuensi dan tabel silang. Faktor fisik dan nonfisik yang mempengaruhi usaha budidaya bibit tanaman sengon dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif, data disajikan sdalam bentuk kata-kata.